



► **GELIAT WISATA**

## Titik Balik Wisatawan Dimulai

*David Kurniawan, Luqas Subarkah, Abdul Hamid Razak*  
[redaksi@harianjogja.com](mailto:redaksi@harianjogja.com)

WONOSARI—Akhir pekan kemarin menjadi titik balik keramaian di sejumlah destinasi wisata selama masa libur sekolah. Di Sleman, kunjungan wisatawan mulai menurun pada akhir pekan, Sabtu (9/7) dan Minggu (10/7) kemarin. Selain karena masa libur sekolah berakhir, sebagian besar masyarakat merayakan Iduladha di daerahnya masing-masing. Pengelola Objek Wisata Tebing Breksi di Sleman, Khaliq Widiyanto, menjelaskan kunjungan wisatawan di Tebing Breksi menurun seiring selesainya masa libur sekolah tahun ini.

► Halaman 10

### Titik Balik...

“Tingkat kunjungan wisatawan mulai menurun, terutama hari ini [kemarin]. Mungkin karena hari ini digelar Iduladha serentak,” katanya, Minggu (10/7). Kabid Pengembangan Destinasi Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Dispar Sleman, Aris Herbandang, mengatakan kunjungan wisatawan seperti di Kaliurang Pakem dan Kaliadem Cangkringan sejak Jumat (8/7) mulai menurun dibanding hari-hari sebelumnya. “Ya selain libur sekolah [telah] selesai juga sedang perayaan Iduladha,” katanya. Meski begitu, beberapa destinasi masih dikunjungi wisatawan. Namun pengunjung lebih didominasi wisatawan dari DIY maupun sekitar Jawa Tengah saja. Hanya saja, Bandang belum menghitung angka pasti wisatawan yang berkunjung.

Panewu Prambanan Ishadi Zayid menjelaskan peningkatan kunjungan wisatawan di sejumlah destinasi wisata di Prambanan seperti Tebing Breksi dan Obelix mampu menggerakkan perekonomian masyarakat. Hanya saja akhir pekan ini terjadi penurunan kunjungan setelah libur sekolah usai dan perayaan Iduladha.

### Mulai Landai

Kunjungan wisatawan di Sungai Mudal, Kulonprogo selama Iduladha juga tergolong landai.

“Sabtu kemarin sama seperti kaya hari ini [kemarin]. Sabtu kemarin kurang lebih 400 orang.

Malah agak menurun,” kata Pengelola Ekowisata Sungai Mudal, Mudi Heriyanto.

Selesainya libur sekolah ditengarai Mudi sebagai salah faktor yang berpengaruh pada menurunnya jumlah kunjungan wisatawan.

Berkaca dari tahun-tahun yang lalu, Mudi menjelaskan kunjungan wisata di libur Iduladha biasanya memang tidak terlalu ramai. “Iduladha memang kayak gitu. Beda dengan Idulfitri, ramai,” katanya.

### Dua Pekan Panen

Dinas Pariwisata Gunungkidul mengklaim peningkatan kunjungan wisata selama libur sekolah yang berlangsung selama dua pekan mencapai 30%. “Kalau total harus direkap dulu dan sekarang [hari ini] masih berlangsung. Yang jelas, ada peningkatan sekitar 30 persen dibandingkan hari biasa,” kata Kepala Dinas Pariwisata Gunungkidul, Muhammad Arif Aldian, Minggu.

Menurut dia, panen wisatawan dimulai pada Sabtu (25/6) dua pekan lalu dengan kunjungan sebanyak 13.759 orang, atau lebih banyak dibandingkan kunjungan Sabtu pekan sebelumnya (Sabtu 18/6) yang hanya 7.206 orang. “Untuk kemarin Sabtu [9/7] masih lumayan karena kunjungannya sebanyak 9.824 orang,” katanya. Aldian mengungkapkan kunjungan Minggu lebih banyak lagi. Sebagai contoh pada Minggu (25/6) ada

kunjungan 23.482 orang. Selanjutnya pada Minggu (3/7) kembali meningkat karena jumlah kunjungan mencapai 30.606 orang. “Untuk hari kerja, kunjungannya di kisaran 3.000-5.000 orang per harinya selama liburan sekolah,” ungkapnya.

Menurut dia, meski tidak mematok target khusus, tetapi peningkatan kunjungan menjadi salah satu faktor untuk mencapai target retribusi di tahun ini sebesar Rp27 miliar.

Kondisi yang sama terjadi di Bantul. Kepala Seksi Promosi dan Informasi Data Dinas Pariwisata Bantul, Markus Purnomo Adi, menjelaskan pada Sabtu (9/7) terdapat 11.000 pengunjung di Pantai Parangtritis. “Masih didominasi Parangtritis,” ujarnya, Minggu.

Meski ada pelaksanaan Iduladha, pada akhir pekan ini masih banyak kunjungan wisata ke Bantul.

Pada pekan sebelumnya, total selama sepekan tercatat sebanyak 82.789 pengunjung. Sementara pada akhir pekan, yakni 1-3 Juli tercatat sebanyak 48.585 pengunjung.

Kepala Dispar Jogja Wahyu Hendratmoko, menyebut kompleks wisata Kraton Ngayogyakarta Hadiningrat dan Malioboro masih menjadi objek favorit wisatawan saat libur sekolah dan Iduladha. “Kalau dilihat dari pantauan volume kendaraan di situ memang yang paling tinggi,” jelasnya. (Triyo Handoko & Catur Dwi Janati)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Pariwisata	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 22 Juni 2026

Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**

NIP. 19690723 199603 1 005